

BAB V

KONSEP REDESAIN TAMAN NOSTALGIA KUPANG

5.1 Konsep Dasar

Healing garden merupakan taman penyembuhan dengan konsep perancangan yang mengaplikasikan ruang luar sebagai bagian yang terintegrasi dengan kesehatan yang dapat menenangkan pikiran, mengurangi stres akibat penyakit yang diderita, dan bersifat mendamaikan. Konsep ruang pada taman ini bertujuan meningkatkan daya penyembuhan pengguna untuk mengembalikan kondisi mental dan emosional pengguna dengan melihat keindahan suasana yang alami. Konsep taman yang menghadirkan fasilitas taman pada umumnya untuk berkreasi dan menghilangkan penat serta fasilitas kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan penyembuhan.

Healing garden harus memiliki bentuk yang alami dan pengaplikasiannya dapat berupa fungsi ruang yang sesuai dengan kegiatan, penciptaan suasana yang alami, dan aksesibilitas yang mudah dan aman (Ulrich 1999).

Healing garden atau sering disebut juga sebagai taman penyembuhan merupakan suatu konsep perancangan taman yang mengaplikasikan ruang luar sebagai bagian dari terapi yang dapat menenangkan, mendamaikan, dan mengembalikan kondisi mental dan emosional pengguna.

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak pada Redesain Taman Nostalgia Kupang ini menggunakan pola terpusat. Karena mengaplikasikan analogi dari berbagai macam penyakit. Tujuan utama sebagai *view* terhadap fungsi bangunan, agar ketika orang melihat dari luar yang ditangkap adalah bangunan yang difungsikan sebagai penyembuhan penyakit.



Gambar 5. 1 site view terhadap fungsi bangunan

Elemen tata ruang luar dari tema *Healing garden* yang paling menonjol adalah ruang hijau yang diwujudkan melalui keberadaan *healing garden* atau taman penyembuh, yaitu taman yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membuat orang merasa lebih baik (Eckerling, 1996). Tujuan dari taman penyembuh adalah membuat orang merasa aman, relaks, nyaman dan semangat. Keberadaan taman ini juga sebagai sarana terapi alam bagi pasien karena taman dapat menghadirkan elemen-elemen alam sehingga memungkinkan manusia untuk berinteraksi langsung dengan alam.

Taman yang sportif sebagai tempat pelepasan stres merupakan salah satu contoh tipe penelitian yang menggambarkan alam sebagai komponen penting, sehingga bentukan yang menyerupai alam atau bentuk yang natural dapat diterapkan dalam desain healing garden (Ulrich 1999).

Konsep desain taman nostalgia kupang dapat diambil dari bentukan geometrik natural yang biasa ditemukan dan digunakan masyarakat dengan tujuan membuat konsep tersebut lebih familiar sehingga dapat bersatu dengan kegiatan masyarakat. Konsep desain taman nostalgia kupang dihubungkan dengan kebiasaan masyarakat yang senang bersosialisasi dan berkumpul. Penggunaan bentukan lingkaran dapat menyimbolkan suatu masyarakat, hubungan antar makhluk sosial, persahabatan, cinta, dan suatu kesatuan (Bradley 2013).

Pengertian mengenai lingkaran tersebut dapat memberikan pengaruh emosional yang akan memberikan dampak positif kepada pengguna. Penerapan konsep tersebut mencakup pola desain, desain penanaman, serta elemen keras.

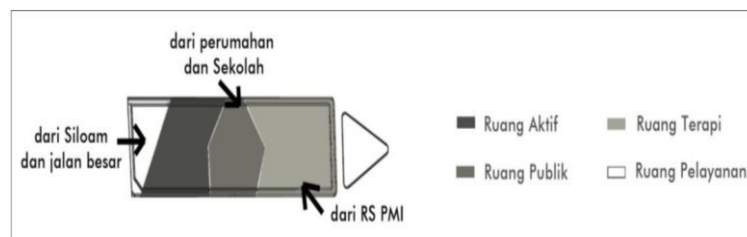


Gambar 5. 2 Diagram konsep desain healing garden Taman nostalgia Kupang

5.3 Konsep Pengembangan

5.4.1 Konsep ruang

Ruang yang dibentuk adalah area aktif, area terapi, area publik, dan area pelayanan. Area aktif merupakan ruang yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat dengan fasilitas umum untuk menghilangkan penat. Fasilitas yang ada berupa tata hijau, playground, dan perkerasan lainnya. Area terapi merupakan ruang yang memberikan fasilitas penyembuhan berupa jalur refleksi, alat olahraga, ruang privasi, area yang aman untuk anak berkebutuhan khusus, dan fasilitas lainnya. Area publik adalah ruang dengan fasilitas yang dapat mendorong pengguna untuk melakukan aktivitas sosialisasi. Area pelayanan berupa welcome area dan pos

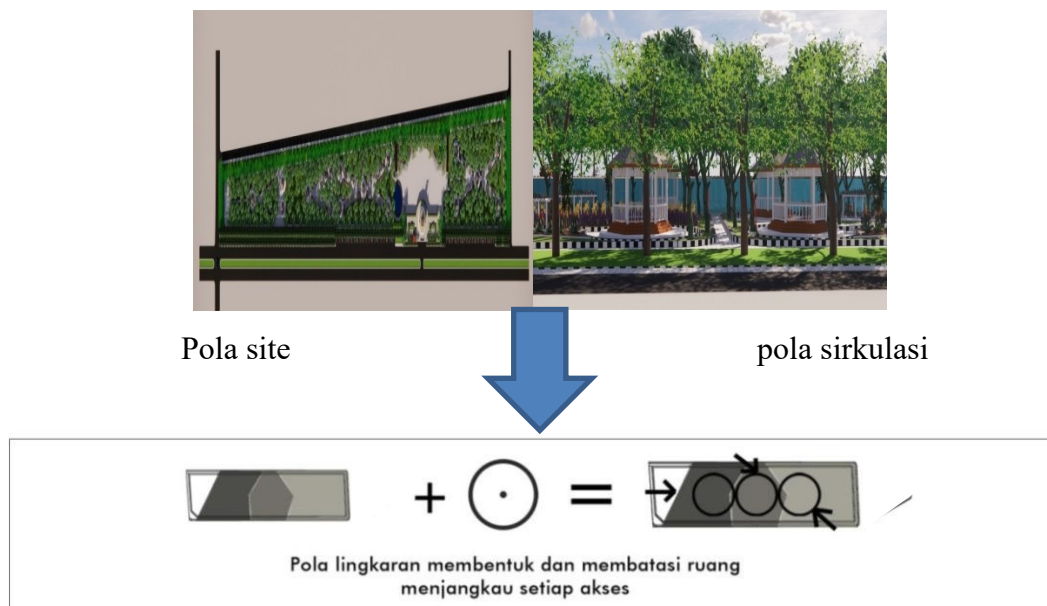


keamanan yang lokasi pengawasannya diharapkan dapat menjangkau seluruh area tapak.

Gambar 5. 3 Diagram konsep ruang Taman Nostalgia Kupang

5.4.2 Konsep Sirkulasi

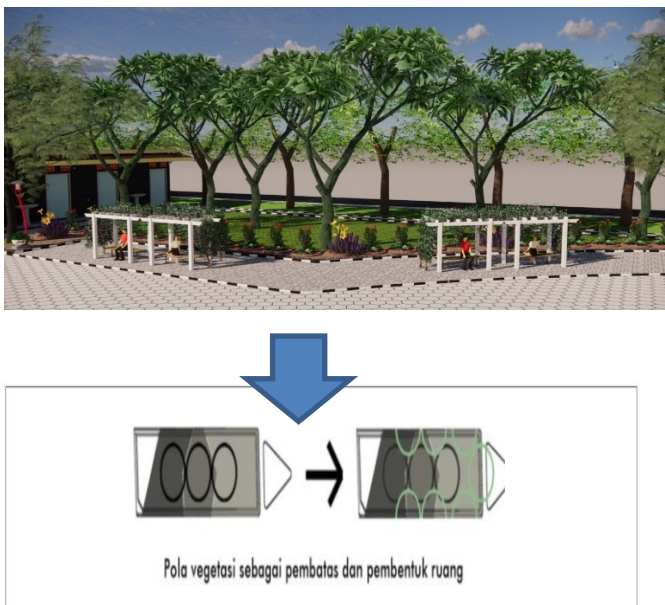
Konsep sirkulasi taman menerapkan konsep desain dengan bentukan lingkaran. Penempatan bentuk lingkaran disesuaikan dengan keberadaan zona aktivitas dan digabungkan dengan cara overlay sehingga dapat membentuk pola sirkulasi. Pola tersebut dibentuk agar dapat lebih mudah menentukan patokan dan besaran suatu ruang kegiatan. Konsep sirkulasi pada taman Nostalgia Kupang meliputi sirkulasi primer pada pola yang sudah ditentukan dan sirkulasi sekunder untuk akses lainnya di seluruh tapak. Akses sirkulasi mengikuti adanya potensi pengguna pada sekitar lokasi tapak yaitu dari arah perumahan warga. Diagram konsep sirkulasi taman Nostalgia Kupang dapat dilihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5. 4 Diagram konsep sirkulasi Taman Nostalgia Kupang

5.4.3 Konsep Vegetasi

Vegetasi berfungsi dalam menciptakan suasana yang dibutuhkan dan berfungsi sebagai pembatas dan aspek pendorong aktivitas. Konsep vegetasi yang akan digunakan terdiri dari beberapa fungsi yaitu tanaman groundcover, display, tanaman peneduh, tanaman pembatas, serta tanaman terapi. Pola penanaman vegetasi menerapkan konsep desain dengan menggunakan garis lengkung pada lingkaran. Pemilihan tanaman dengan fungsi penyembuhan perlu diperhatikan dalam menciptakan suasana yang dibutuhkan. Diagram konsep vegetasi diilustrasikan pada Gambar 5.4



Gambar 5. 5 Diagram konsep vegetasi Taman Nostalgia Kupang

5.4 Konsep bangunan

5.4.1 Program Ruang, Sifat dan Karakter

Estetika ruangan juga dapat mempengaruhi psikis seseorang. Estetika ruangan dapat diciptakan dengan memasukkan pemandangan alam kedalam ruangan. Akses ke alam diperlukan untuk menstimulus kesehatan dan mengurangi stres. Perbanyak *view* ke arah luar dan taman dengan bukaan jendela. *View* ke arah luar dan taman dengan bukaan jendela.



Gambar 5. 6 view kearah luar bangunan dan taman

Gambar di atas menggambarkan suasana ruang yang dilengkapi dengan fasilitas healing garden, dengan tujuan untuk merangsang kelima panca indera pasien untuk merasakan kenyamanan dan harmonisasi lingkungan. Healing Garden dalam Konsep *Healing garden* membuktikan bahwa arsitektur tidak melulu tentang bangunan fisik tetapi juga memperhatikan kebutuhan dasar manusia untuk mencari arti spiritual dalam lingkungan yang menekan.



Gambar 5. 7 ruang tunggu atau bangku taman

Gambaran ruang tunggu, seperti kita tahu bahwa ruang tunggu adalah suatu tempat yang mewadahi manusia untuk mengantri dan menunggu sangatlah membosankan. Maka dari itu konsep ruang tunggu sangat berbeda dengan yang lain, disini menghadirkan suatu karakter yang harmonis, pengunjung bisa menikmati lingkungan sekitar dengan hadirnya taman, open space dan juga unsur alam dihadirkan dalam ruang sehingga tercipta suasana yang asri, orang akan lupa dengan kejenuhannya. Apalagi ini merupakan suatu bangunan yang difungsikan untuk orang rek_reasi. Dengan konsep seperti ini diharapkan pasien maupun pengunjung akan merasa tenang dan meminimalisir stres akibat penyakit dari pasien.



Gambar 5. 8 ruang rekreasi

Gambar di atas merupakan gambar sebuah ruang rekreasi, disana tersedia fasilitas santai, dan juga suasana *enjoy* yang dihadirkan dengan pengaplikasian unsur alam dari air, vegetasi, batu-batuan, dan juga udara bersih pada sekeliling ruang. Maka akan menciptakan stimulus ketenangan pasien, sehingga pasien akan membantu meminimalisir beban pikiran maupun beban fisik pasien dari dampak penyakit yang diderita.

5.4.2 Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk yang diterapkan dalam Redesain Taman Nostalgia Kupang ini merupakan bentuk analogi dari turunan segala macam penyakit dengan bentukan terpusat sebagai bangunan underground fungsi inti.

Seluruh tubuh kita secara psikologi sangat peka terhadap warna. Tiap warna memiliki efek yang berbeda-beda dalam desain sebuah *healing garden*. Biasanya

warna yang digunakan untuk menciptakan kondisi ini adalah warna yang lembut dan mendekati unsur alam. Hindari penggunaan warna yang menekan seperti merah, pilih warna yang menenangkan dan menimbulkan optimisme, seperti biru lembut atau hijau lembut. Penggunaan warna tidak hanya sebatas pada dinding, lantai dan plafon, tetapi juga pada perabot, dekorasi dan aksesorinya.



Gambar 5. 9 bentuk dan tampilan bangunan underground

5.4.3 Struktur Dan Konstruksi

Bangunan kesehatan harus mempunyai struktur dan konstruksi yang kokoh dan kuat sehingga tidak membahayakan manusia yang menggunakannya. Allah telah menjadikan benda-benda ciptaan-Nya sebagai potensi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam mendirikan bangunan yang kokoh, misalnya bahan baja.

Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, yang berarti juga kemajuan teknik dalam bangunan dan struktur, arsitek harus mampu menggunakan material-material ramah lingkungan dan yang mempunyai *recycling life* yang cepat dan dapat diperbaharui. Maka dari itu dalam perancangan bangunan underground yang diterapkan sebagai healing garden pada Taman Nostalgia Kupang ini mengaplikasikan teknologi yang terbaru dan ramah lingkungan, selain itu juga dalam pemilihan struktur ini memperhatikan prinsip dari *healing garden* yang menghindari material atau bentukan struktur yang ekstrim karena akan berdampak pada psikologis pengguna yang membutuhkan ketenangan bukan ketakutan.

Dalam perancangan bangunan underground yang diterapkan sebagai healing garden pada Taman Nostalgia Kupang ini menggunakan struktur payung karena bentukan bangunan yang digunakan adalah bentukan yang mengambil analogi dari struktur hidup dengan pola terpusat yang difungsikan untuk bangunan inti. Namun

tidak hanya menggunakan satu struktur saja akan tetapi menggunakan struktur *trust* dan struktur lainnya untuk bagian bangunan yang bukan inti.

5.4.4 Utilitas

1 Instalasi Listrik (Elektrikal)

Pada iklim tropis, radiasi matahari cukup tinggi. Pemanfaatan cahaya matahari alami harus dioptimalkan pada siang hari untuk menghemat penggunaan lampu yang dapat memboroskan energi listrik. Pemanfaatan itu dapat berupa bukaan-bukaan jendela, *skylight*. Pemanfaatan *overstek* dapat menghindari radiasi matahari langsung, yang dapat meningkatkan suhu dalam ruangan. Penggunaan penangkal radiasi panas berupa *sun shading* dapat membantu mengurangi radiasi langsung matahari pada bangunan underground sanggar seni, museum seni dan kantor pengelola. Berikut ini merupakan beberapa variasi *sun shading*.

2 Pelumbing

Tingkat kualitas air bersih untuk bangunan undergarun terdiri dari 2 jenis:

- Air baku (*Un Treated Water*) yaitu : Air yang digunakan untuk pembilasan, penyiraman, dan *hydran*.
- Air dengan kualitas air minum yaitu : Air yang digunakan untuk air minum, pencucian dan mandi.

Pemilihan system distribusi air bersih didasarkan pertimbangan : kelancaran distribusi air bersih, kemudahan dalam pemeliharaan jaringan pipa, pemakaian pipa sependek mungkin.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka dilentukan system distribusi air bersihnya menggunakan sistem *Down Feed* : Sistem air bersih dapat berasal dari PDAM dan air tanah, ditampung di reservoir bawah yang kemudian akan di tarik/sedot ke reservoir atas, kemudian di distribusikan ke seluruh bangunan. Dasar penggunaan sumber air PDAM karena lokasi tapak yang sangat dekat dengan Instalasi PDAM dan IPAL.

Pengelolaan limbah mengacu pada peraturan menteri kesehatan tentang syarat kesehatan dimana, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) yang mengatur pengelolaan air limbah meliputi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. Selain itu, ada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) yang mengatur tentang baku mutu air limbah, seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2014.